

POLRESTABES



MAHRUS/RADAR SURABAYA
DIEVAKUASI: Jenazah korban saat akan dibawa ke RSUD dr Soetomo diangkat oleh polisi dan linmas.

Nyeberang, Tewas Ditabrak

KECELAKAAN lalu lintas (lakalantas) karena kelalaian pengendara kembali terjadi di jalanan Kota Surabaya Senin (19/3) sekitar pukul 08.00. Kali ini kecelakaan terjadi di Jalan Raya Gendong, Benowo, Surabaya. Kecelakaan melibatkan Honda Supra dengan nomor polisi (nopol) W 6715 EA yang dikendarai Saji, warga Jalan Dukuh Gendong RT 02 RW 03 Kelurahan Romokalisari, Benowo. Lawannya adalah Yamaha Vixion dengan nomor polisi W 3607 LG yang dikendarai Abbas Syamanta, 48, warga Desa Beran RT 01 RW 03 Kec Kota Blora.

Dari keterangan saksi kecelakaan maut tersebut terjadi saat pengendara Vixion melaju dari arah Barat menuju arah Timur di Jalan Gendong dengan kecepatan kencang. Saat itu pengendara Supra bermaksud akan menyeberang dari sisi kiri warung ke jalan sisi kanan. Namun karena pengendara Supra kurang berhati-hati akhirnya kecelakaan tak terhindarkan. Akibat kecelakaan itu Saji pengendara Honda Supra S tergeletak dan tewas seketika. (rus/no)

PN SURABAYA



YUAN ABADI/RADAR SURABAYA
TERDAKWA: Bambang Poernawan saat menjalani sidang di PN Surabaya.

Eksepsi Ditolak, Terdakwa Penggelapan Merengut

USAI sidang digelar, ekspresi Bambang Poernawan nampak merengut. Ekspresi itu ditunjukkan lantaran eksepsi dakwaan yang dilakukan oleh terdakwa kasus penggelapan tersebut ditolak Jaksa Penuntut Umum (JPU). Jaksa menilai jika dakwaan yang ditujukan kepada terdakwa sudah disusun dengan cermat.

Penolakan eksepsi tersebut dibacakan oleh JPU Darmawati Lahang dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jatim di Pengadilan Negeri (PN) Surabaya, Senin (19/3). Dia bersikukuh jika surat dakwaan yang ditujukan terhadap Bambang Poernawan, terdakwa perkara penggelapan saham PT Surabaya Country sudah benar. "Dakwaan yang kami susun sudah dibuat secara cermat dan lengkap. Serta secara jelas menguraikan tindak pidana yang telah dilakukan terdakwa," ujar Lahang. (yua/no)



YUAN ABADI/RADAR SURABAYA
CARI KEADILAN: Istri Zunaiddi Abdullah (tengah) didampingi penasihat hukumnya Sholeh (kanan) hadir di PN Surabaya.

Digugat Tersangka Pelecehan Pasien, Polisi Mangkir

SIDANG perdana permohonan praperadilan yang diajukan Zunaiddi Abdullah (ZA) eks perawat Rumah Sakit NH batal digelar. Sebab pada sidang di ruang Tirta I, Pengadilan Negeri (PN) Surabaya itu tak dihadiri oleh pihak Polrestabes Surabaya, selaku termohon.

Sidang praperadilan ini merupakan tuntutan penetapan tersangka Zunaiddi yang diduga melakukan pelecehan pasien di Rumah Sakit NH Surabaya.

Sidang tersebut digelar Senin (19/3). Sebelum memasuki ruang sidang terlihat sejumlah anggota keluarga dan perawat datang untuk memberikan dukungan kepada tersangka. Mereka menunggu di depan ruang sidang hingga sidang tersebut siap dimulai.

Setelah menunggu beberapa menit, sidang pun dimulai. Sidang dipimpin oleh Hakim Cokorda Gede Arthana. Namun hingga sidang dimulai, pihak termohon dari Polrestabes Surabaya tak kunjung hadir. Karena alasan itu, hakim memutuskan untuk menunda sidang.

"Karena termohon sampai saat ini belum hadir. Maka kami akan melakukan pemanggilan kembali kepada termohon dalam waktu satu minggu ke depan. Sidang akan digelar kembali pada 26 Maret 2016," ungkap hakim. (yua/no)

Digerebek, Gagal Pesta SS

SURABAYA—Dua budak sabu-sabu (SS) kembali dibekuk Tim Anti Bandit Polsek Wonokromo. Keduanya adalah Zeni, 46, warga Jalan Dukuh Jerawat Gang Masjid dan Mislan, 35, warga Jalan Klakah Rejo Gang Buntu, Surabaya.

Kapolsek Wonokromo Kopol I Gede Suartika melalui Kanit Reskrim Polsek Wonokromo Iptu Ristianto mengatakan, kedua pelaku ditangkap usai membeli SS dari seseorang yang belum dikenal di kawasan Tandes. "Kedua tersangka dibekuk saat diberhentikan di Jalan Raya Tandes," ujar Risti, kepada Radar Surabaya Senin (19/3).

Penangkapan ini berawal polisi mendapatkan informasi dari masyarakat soal adanya transaksi narkoba di Jalan Raya Tandes yang dilakukan oleh kedua tersangka. Menindaklanjuti informasi tersebut, tim langsung melakukan pengejaran terhadap kedua pelaku.

Polisi lantas menegat kedua tersangka yang sedang mengendarai motor, Sabtu malam (17/3). Karena sudah menjadi target kedua tersangka pun langsung dihentikan di pinggir jalan. "Kami hentikan kemudian dideledah



MAHRUS/RADAR SURABAYA
DIAMANKAN: Kedua tersangka (dua dari kiri dan tiga dari kiri) saat diamankan Tim Anti Bandit Polsek Wonokromo.

ditemukan satu poket SS di celana depan samping kanan Mislan," ungkapnya.

Terbukti menyimpan barang haram, kedua tersangka pun hanya pasrah. Mereka mengakui barang tersebut miliknya. Lantas kedua tersangka digelandang ke Mapolsek Wonokromo. "Mereka baru saja

membeli dari seseorang yang belum dikenal dengan harga Rp 300," jelasnya.

Rencananya, sepoket SS itu akan digunakan pesta oleh dua tersangka pesta. Karena mereka sudah ketagihan menghisap SS. "Dari tangan tersangka kami sita sepoket," tegasnya.

Atas perbuatannya saat ini kedua tersangka sudah ditahan di Mapolsek Wonokromo. Mereka bakal disangkakan Pasal 112 (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ancaman hukumannya minimal enam tahun kurungan penjara. (rus/no)



YUAN ABADI / RADAR SURABAYA
CERIA: Kapolsek Tegalsari Kopol David Trio Prasajo (kiri) menyapa bocah-cocah di Tunjungan Plaza.

Patroli Jalan Kaki untuk Serukan Kamtibmas

SURABAYA—Seruan kamtibmas bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan patroli jalan kaki dan menyapa warga, seperti yang dilakukan anggota Polsek Tegalsari, Senin (19/3). Tim patrol yang dipimpin oleh Kapolsek Tegalsari, Kopol David Trio Prasajo tersebut menyasar pedestrian, pengunjung pusat perbelanjaan hingga penyebrang di jembatan gantung.

David menjelaskan seruan kamtibmas yang paling efektif ialah dengan cara mendatangi masyarakat. Sebab pada saat itu, komunikasi berjalan dua arah, polisi bisa melakukan imbauan sedangkan masyarakat bisa menceritakan bahkan memberikan saran kepada polisi.

"Dengan cara tatap muka seperti ini maka segala imbauan bisa tersampaikan," ungkap Kopol David. Misal, untuk pedestrian pihaknya mengimbau agar mereka tak mengenakan perhiasan yang mencolok atau lengah saat

menggunakan HP. Sebab faktor tersebut bisa menjadikan masyarakat menjadi korban perampasan. Untuk pengunjung mall, pihaknya mengimbau dengan adanya kasus penipuan, gendam ataupun copet.

"Sedangkan yang membawa anak, kami mengimbau agar mereka jangan sampai lengah. Sehingga kasus penculikan atau kecelakaan yang mengorbankan anak tak lagi terulang," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu, David juga meminta saran dan pendapat tentang hadirnya tim berseragam lengkap berada di tengah-tengah masyarakat. Menurutnya, respon masyarakat sangat positif. Mereka mengaku merasa aman dan nyaman.

"Mereka mengatakan polisi sekarang lebih humanis, dan dengan adanya patrol jalan kaki ini mereka tak khawatir dengan aksi kejahatan jalanan. Mereka pun berharap kegiatan yang sama dilakukan rutin," pungkaskan mantan Kapolsek Tambaksari ini. (yua/no)

Ban Pecah, Mobil Bentur Pembatas di Suramadu

SURABAYA—Suzuki Ertiga yang dikemudikan M. Jurih, 32, warga Dusun Duko, Kelurahan Benangka, Kecamatan Burneh, Bangkalan kali ini harus di derek untuk bisa sampai ke rumahnya. Diduga akibat ban kiri pecah, mobil bernopol AG 840 GN itu oleng dan membentur pembatas jalan sebanyak dua kali di Jembatan Suramadu, Senin (19/3) pukul 10.34.

Petugas PJR Suramadu yang berada di lokasi kejadian menjelaskan bahwa mobil melaju kencang dari arah Madura menuju ke Surabaya. Lalu, tepat di kilometer 0,650 ban kiri mobil pecah, lalu oleng ke kiri membentur pembatas jalan. Mobil terpelantak, kemudian oleng lagi hingga membentur pembatas jalan untuk kedua kalinya.

Mobil berwarna putih itu baru berhenti setelah berbalik arah. "Untung airbag berfungsi sehingga pengemudi tidak mengalami luka benturan yang parah," imbuh petugas PJR yang enggan disebut namanya itu.



IST
BALIK ARAH: Polisi dari PJR mengamankan lokasi laka tunggal mobil Ertiga di kilometer 0,650 Jembatan Suramadu.

Setelah mobil berhenti, pengemudi masih bisa berjalan keluar mobil. Ia tidak mengalami luka yang serius. Hanya saja mobil dengan velg racing itu mengalami beberapa kerusakan. Bannya pecah, kemudian bumper depan bagian kiri penyok. "Korban mengaku pandangannya gelap saat kejadian," imbuh anggota PJR. (son/no)

Hindari Penyeberang, 4 Mobil Tabrakan Beruntun

SURABAYA—Empat mobil sekaligus bertotolan di Jalan Kedung Cowek, Senin (19/3) sekitar pukul 06.13. Lantaran menghindari orang yang menyeberang, taksi Bluebird nopol L 1516 UP yang dikemudikan Abdul Aziz, 42, warga Tenggumung Wetan 7 No 5 terpaksa berhenti mendadak. Apesnya tiga mobil di belakangnya lepas kendali hingga terjadi tabrakan beruntun tak dapat dihindari.

Mulanya taksi Bluebird mengerem mendadak karena ada warga yang menyeberang. "Ia sudah menyalakan lampu sen darurat," terang Polantas dari Polsek Kenjeran.

Lalu, mobil Toyota Kijang Innova nopol M 945 P yang dikemudikan Abd Mun'im, 35, warga Dusun Tengah, Desa Tattangoh, Pamekasan tak mampu mengerem dan akhirnya menyeruduk taksi Bluebird. Kemudian Daihatsu Granmax nopol W 8434 NU yang dikendarai Achmad Basori, 61, warga Brebek RW 01, Waru, Sidoarjo juga tak mampu mengendalikan laju kendaraan sehingga menyusul dalam laka tersebut.

Namun tidak berhenti sampai di situ, Toyota Avansa nopol L 1599 RJ yang di-



IST
RUSAK: Polisi melakukan evakuasi mobil yang terlibat tabrakan beruntun di Jalan Kedung Cowek, Senin (19/3).

kemudiannya Mirrojul Umam, 24, warga Desa Kauman, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro yang waktu itu berada di belakang Daihatsu Granmax ikut menyundul deretan tiga mobil tersebut.

Dalam musibah laka beruntun ini tidak ada korban jiwa, namun satu penumpang mobil Toyota Avanza, Sunaryo, 56 mengalami luka. Warga Jalan Kebalen Kulon III No 11, Krembangan Utara, Surabaya itu mengalami luka lecet pada dahi, leher, dan memar pada jari tangan sebelah kanan. Sementara pengemudi keempat mobil tidak mengalami luka. (son/no)

Suami Membusuk, Istri Serumah Tak Tahu

Salim, 89, warga Jalan Sidotopo Sekolah VIII No.27 Semampir Surabaya bususuk di kamarnya, Senin (19/3) pukul 10.00. Kakek yang tinggal dengan istrinya itu diduga tewas akibat sakit stroke yang sudah lama dideritanya

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Surabaya

KETUA RW 5 Kelurahan Sidotopo Untung Harsono, 62, menuturkan, tewasnya Salim pertama kali diketahui oleh keponakannya Lutfi yang sedang berkunjung. Lutfi yang curiga akan bau menyengat yang keluar dari kamar pamannya itu akhirnya mengajak warga untuk mendobrak masuk.

Warga terkejut lantaran korban sudah bususuk dengan posisi terlentang di ka-

surnya. "Baunya sudah menyengat dan kulit sudah lengket di baju sehingga warga tak berani mengangkat," terang Untung Harsono.

Lalu, warga menghubungi polisi untuk menangani peristiwa tersebut. Untung menambahkan jika korban memang sudah mengalami sakit stroke selama lima tahun terakhir. Sementara istrinya juga mengalami sakit



ISTIMEWA
TKP: Polisi menunjuk jasad salim yang bususuk di kamarnya. Jenazah dibawa ambulans ke RSUD Suwandhi. (foto atas)



ISTIMEWA
TKP: Polisi menunjuk jasad salim yang bususuk di kamarnya. Jenazah dibawa ambulans ke RSUD Suwandhi. (foto atas)

warga sekitar," imbuh Untung. Kemudian, polisi membawa jenazah ke RS Soewandhie untuk proses otopsi. Dari keterangan sementara tidak di-

temukan tanda-tanda keke- rasan di sekujur tubuh jena- zah tersebut. Polisi menduga Salim telah meninggal sejak dua hari yang lalu. (son/no)